

## **ABSTRAK**

Untuk dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu dengan cara maksimalisasi laba, pihak pimpinan harus dapat membuat perencanaan produksi yang baik, dan dapat mengatur pelaksanaan proses produksi agar selaras dengan rencana yang telah dibuat. Maka dalam perencanaan proses produksi, sistem informasi yang tersedia harus akurat dan tepat.

Berdasarkan data yang diambil dari sumber internal perusahaan, terlihat bahwa perusahaan belum melakukan pemisahan fungsi. Terdapat beberapa kelemahan dari struktur organisasi perusahaan yaitu antara lain Semua urusan yang berhubungan dengan produksi, keterlambatan pekerjaan karena tidak adanya kontrol di bagian gudang, belum adanya bagian ekspedisi yang bertanggung jawab atas pemastian jenis dan jumlah barang yang akan dikirim, ketepatan pengiriman, keamanan barang selama dalam perjalanan, bagian administrasi belum terpusat, sistem FIFO yang tidak dijalankan sepenuhnya di bagian gudang bahan mentah. Serta terdapat pula kelemahan dalam proses produksi secara manual, salah satunya yaitu masalah bahan baku, masalah tenaga kerja dan waktu atas selesainya produk jadi ke konsumen.

Kesimpulan dari penelitian dengan melihat kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut, maka penulis memberikan saran dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan PT. Romos Inti Cosmetic.

Saran-saran tersebut antara lain Sistem Informasi Akuntansi Produksi yang telah dijalankan oleh perusahaan selama ini sebaiknya melakukan suatu pembaharuan suatu sistem agar perusahaan dapat meminimalkan tingkat kekeliruan yang terjadi di dalam PT. Romos Inti Cosmetic.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi, Sistem Produksi**